

**TINJAUAN KUALITATIF ATAS PENGELOLAAN
KEUANGAN MASJID: IMPLEMENTASI SISTEM
AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN DANA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**MUHAMMAD RIVALDI ARIANTO
NIM. B1031211076**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rivaldi Arianto
NIM : B1031211076
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Tinjauan Kualitatif atas Pengelolaan Keuangan Masjid:
Implementasi Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Dana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni hasil dari karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2024 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang mengakibatkan pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Desember 2024



Muhammad Rivaldi Arianto
NIM. B1031211076

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rivaldi Arianto
NIM : B1031211076
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Ujian : 12 Desember 2024
Judul Skripsi : Tinjauan Kualitatif atas Pengelolaan Keuangan Masjid:
Implementasi Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Dana

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Desember 2024



Muhammad Rivaldi Arianto
NIM. B1031211076

LEMBAR YURIDIS

**QUALITATIVE REVIEW OF MOSQUE FINANCIAL MANAGEMENT:
Implementation of An Accounting System In Controlling Funds**

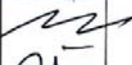
Penanggung Jawab Yuridis



Muhammad Rivaldi Arianto
B1031211076

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana S.E., M.M., Ak., CA. NIP. 197212252000122001	23/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Angga P. Karpriana S.E., M.Acc., Ak. NIP. 198611292014041001	23/12/2024	
3.	Penguji 1	Rudy Kurniawan, S.E, MSi Ak., CA. NIP. 196808211997021003	23/12/2024	
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana S.E., M.Ak. NIP. 199202292023211015	23/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 24 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kemampuan Dan Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Mengatasi Risiko Kesalahan" dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
2. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sebagai pembimbing dua skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A, Ak, C.Ht, CA, Selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran, pemikiran, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Angga P. Karpriana S.E., M.Acc., Ak. Selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Rudy Kurniawan, S.E, MSi Ak. Selaku Dosen Penguji Satu yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana S.E., M.Ak. Selaku Dosen Penguji Dua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
10. Ayah saya (Hari Pramono), Ibu saya (Nurlaila), yang selalu mendo'akan, mendukung, memberikan semangat dan motivasi bagi saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah memberikan semangat, doa, dan bantuan lainnya yang tidak dapat disebutkan secara rinci.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi hasil analisisnya. Saya berharap bahwa penulisan skripsi ini mampu memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Pontianak, 27 Desember 2024



Muhammad Rivaldi Arianto
NIM. B1031211076

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem akuntansi dalam pengendalian dana di masjid juga menilai tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid. Pengelolaan keuangan masjid yang terbuka dan akuntabel begitu penting untuk menjaga kepercayaan jamaah dan penyuluh kepentingan. Metode kualitatif digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan studi kasus pada masjid Adda'watul Islamiyah di Pontianak. Data dikumpulkan lewat wawancara intens dengan panitia masjid, dan observasi langsung. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa praktik sistem akuntansi yang efektif dapat meningkatkan pengendalian dana masjid, mengurangi penyalahgunaan dana, dan meningkatkan akuntabilitas panitia masjid. Beberapa masjid yang menggunakan sistem akuntansi secara terorganisasi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, berhasil menampilkan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menyarankan kepada panitia masjid untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang lebih efektif agar dapat meningkatkan pengendalian dan akuntabilitas dana masjid.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengendalian Dana Masjid, Akuntabilitas

ABSTRACT

This research seeks to examine the application of accounting systems in mosque financial management and evaluate the degree of accountability within these financial practices. Transparent and accountable financial management of the mosque is crucial for maintaining the trust of the congregation and stakeholders. This study employs a qualitative method using a case study approach at the Adda'watul Islamiyah Mosque at Pontianak. The data is collected through in-depth interviews with mosque committees and direct observations. Research findings show that effective accounting system practices can improve the management of mosque funds, and increase the accountability of mosque administrators. Several mosques that utilize an organized accounting system in accordance with applicable accounting standards have succeeded in presenting transparent and accountable financial reports. This research recommends that mosque administrators implement a more effective accounting system to improve control and accountability of mosque funds.

Keywords: *Accounting System, Controlling Mosque Funds, Accountability*

RINGKASAN SKRIPSI

Tinjauan Kualitatif atas Pengelolaan Keuangan Masjid: Implementasi Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Dana

Latar Belakang

Masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial umat Islam didunia. Sebagai institut yang menangani berbagai kegiatan keuangan yang kompleks, pengelolaan dana masjid menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional serta pelayanan terhadap para jemaah dan masyarakat sekitar. Masjid menjadi salah satu organisasi nirlaba yang mengelola dana dari masyarakat, yang diwajibkan untuk memiliki pengelolaan keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana yang diterima oleh masjid mencerminkan dari adanya laporan keuangan masjid yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan masjid merupakan faktor penting yang memengaruhi kepercayaan jamaah dan kelancaran operasional. Dengan bertambahnya jumlah donasi dan rumitnya pengelolaan keuangan, penggunaan sistem akuntansi yang efisien dan transparan sangatlah penting. Sistem akuntansi yang efektif tidak hanya sekedar sarana pencatatan transaksi, tetapi juga merupakan alat pengendalian internal yang membantu mencegah tindakan penipuan dan memastikan penggunaan dana sesuai peruntukannya.

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan informasi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (halaman 25). Dalam perihal masjid, penggunaan sistem akuntansi yang efisien akan memfasilitasi pengelolaan dana zakat, infaq, sumbangan, dan sumber dana lainnya dengan lebih transparan dan akuntabel. Rahman (2019) meninjau bahwa keberhasilan penggunaan sistem akuntansi sangat bergantung pada dukungan dari manajemen dan tingkat pelatihan yang memadai bagi staf (halaman 48). Penggunaan sistem akuntansi juga memiliki

tantangan tersendiri, khususnya terkait dalam hal adaptasi yang terjadi pada perkembangan teknologi dan kesanggupan sumber daya manusia. Maka dari itu, selain memilah perangkat lunak akuntansi yang sesuai, pelatihan dan pendidikan bagi panitia masjid menjadi kunci penting untuk memastikan kelancaran pengoperasian sistem. Menurut hasil riset Ahyaruddin (2017), masjid seringkali menjadi fokus perhatian masyarakat terkait transparansi pengelolaan donasi yang diberikan oleh para donatur. Dengan demikian, secara tidak langsung, panitia masjid berupaya untuk memberikan informasi yang dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas dan kinerja organisasi, padahal informasi tersebut tidak diperlukan. Ketepatan dan kewajiban moral terhadap pengurusan dana masjid tercermin melalui prinsip akuntabilitas, yang menjadikan poin utama terhadap tanggung jawab etis panitia terhadap jamaah dan masyarakat sekitar. Ahmed Mohamed menekankan bahwa dalam pengurusan dana masjid, akuntabilitas tidak hanya terkait dengan tanggung jawab finansial, melainkan juga mencakup keterbukaan, transparansi, dan keadilan dalam penggunaan setiap dana yang diterima (Mohamed, 2020). Dengan begitu, masjid perlu memastikan adanya sistem akuntabilitas dengan baik agar memastikan bahwa dana yang diurus dipergunakan secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meninjau secara kualitatif pengelolaan keuangan masjid, yang fokus terhadap penggunaan sistem akuntansi dalam mengendalikan dana. Dan dikarenakan Masjid Adda'watul Islamiyah menggunakan pencatatan secara manual bukan menggunakan software akuntansi, maka akan mengidentifikasi tantangan dan akibat dari pencatatan manual. Strategi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik yang baik dalam pengelolaan keuangan masjid dan juga mengidentifikasi kendala yang akan mungkin dihadapi dalam penggunaan sistem akuntansi.

Dengan begitu, penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien di lingkungan masjid. Dan diharapkan juga dapat memberikan saran kepada panitia masjid dan pihak lainnya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang

akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kepada para jamaah dan masyarakat dengan efektif dan efisien.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan keuangan masjid dilaksanakan saat ini, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas?
2. Bagaimana implementasi sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid dapat mendukung pengendalian dana?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi pada pengelolaan keuangan masjid?
4. Bagaimana pandangan pengurus masjid dan jamaah terkait pengelolaan keuangan berbasis sistem akuntansi?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis praktik pengelolaan keuangan masjid saat ini, terutama dari aspek transparansi dan akuntabilitas.
2. Mengidentifikasi implementasi sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid serta perannya dalam pengendalian dana.
3. Menggali hambatan yang dihadapi oleh pengurus masjid dalam menerapkan sistem akuntansi pada pengelolaan keuangan.
4. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan masjid melalui penerapan sistem akuntansi yang efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini melibatkan pengumpulan data dan analisis data dengan memanfaatkan teori-teori yang ada, dan untuk memahami bagaimana panitia masjid menggunakan sistem akuntansi manual untuk mengendalikan dana masjid, serta mengidentifikasi tantangan dan akibat dari pendekatan tersebut. Denzin dan Lincoln (2018), menegaskan metode kualitatif ialah strategi penelitian yang digunakan untuk

mendalami aspek-aspek kehidupan sosial dengan menitikberatkan terhadap eksplorasi lapangan, kontak langsung kepada individu yang ikut terlibat, serta proses penafsiran tertuju pada signifikasi data yang terkumpul. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya ialah Masjid Adda`watul Islamiyah yang berada di daerah Siantan Hulu, Kota Pontianak. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua kategori data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah jenis data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yang melalui pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara langsung.

Data sekunder adalah informasi yang sudah ada sebelumnya dan berdasar dari sumber-sumber yang terdahulu. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jurnal, penelitian terdahulu tentang implemen sistem akuntansi masjid dan pengendalian dana masjid. Pada penelitian ini data sekunder hanya diperuntukkan untuk melihat perbedaan seberapa efektivitas dan efisien kah software akuntansi dalam pencatatan. Data sekunder ini diharapkan bisa meninggalkan pemahaman beberapa metode, prinsip, dan praktik yang baik dalam menggunakan sistem akuntansi untuk mengendalikan dana masjid dengan efektif. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara ini dilakukan agar partisipan atau panitia masjid berbagi wawasan dan pengalaman mereka secara mendalam tentang manajemen keuangan tanpa mengandalkan perangkat lunak akuntansi.

Instrumen utama untuk mengumpulkan data ialah panduan wawancara yang melingkup serangkaian pertanyaan tentang, pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual tidak menggunakan perangkat lunak, tantangan yang dialami dalam pengelolaan keuangan secara manual, akibat atau dampak dari metode pencatatan manual terhadap pengendalian dana, pandangan panitia kepada efektivitas sistem manual. Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan, transkripsi wawancara yang berguna untuk mendapatkan teks yang siap digunakan untuk dianalisis, proses pengkodean data bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama.

Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara dengan panitia atau pengurus masjid Adda'watul Islamiyah yang menggunakan sistem akuntansi manual, ditemukan beberapa poin yaitu, pertama, pada pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual, panitia atau pengurus masjid dengan rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran dana secara manual di buku besar. Setiap transaksi yang terjadi dicatat dengan rinci dan disertai dengan bukti penerimaan. Kedua, tantangan yang dialami dalam pengelolaan keuangan secara manual, panitia masjid mengalami beberapa halangan dalam pencatatan manual. Pencatatan manual ini memakan waktu dan bisa terjadinya kesalahan, seperti transaksi yang terlupakan atau tercatat dua kali. Ketiga, akibat atau dampak dari metode pencatatan manual terhadap pengendalian dana kontrol dan transparansi terbatas, walaupun panitia berupaya menjaga transparansi, dan verifikasi kembali secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan prosesnya kurang efektif dibanding dengan sistem yang terkomputerisasi. Keempat, pandangan pengurus atau panitia masjid kepada efektivitas sistem manual, pengurus atau panitia merasa bahwa sistem pencatatan manual masih dapat digunakan asalkan dilakukan dengan disiplin, tetapi panitia atau pengurus juga menyadari bahwasannya sistem pencatatan manual tidak bisa diandalkan dalam jangka panjang, mungkin diperlukan peralihan ke sistem yang lebih modern yang berguna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.

Implementasi sistem akuntansi manual terhadap pengendalian dana masjid Adda'watul Islamiyah menunjukkan bahwasannya meskipun sudah berusaha untuk menjaga transparansi, terdapat juga sejumlah halangan yang harus dilewati, pertama yaitu kesalahan manusia, proses pencatatan manual rentan pada kesalahan manusia, seperti kesalahan dalam pencatatan atau kurang telitinya dalam verifikasi, hal tersebut dapat menyebabkan ketidakakuratan pada laporan keuangan dan potensi kerugian dana. Kedua, keterbatasan efisiensi, proses pencatatan manual membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak dibanding dengan sistem yang terkomputerisasi, hal tersebut bisa menghambat efisiensi terhadap pengelolaan keuangan dan berakibatkan keterlambatan dalam penyusunan. Ketiga, keterbatasan

kontrol, walaupun pengurus atau panitia melakukan verifikasi manual, sistem manual memiliki keterbatasan mengenai kontrol dan pelacakan transaksi secara efektif.

Kesimpulan

Pengelolaan keuangan masjid secara umum masih menghadapi tantangan dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Sebagian besar masjid mengandalkan sistem pencatatan manual yang kurang terstruktur, sehingga memengaruhi kemampuan untuk memberikan laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada jamaah. Penerapan sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid terbukti efektif dalam meningkatkan pengendalian dana. Dengan sistem akuntansi, pengelolaan dana menjadi lebih terorganisir, pencatatan lebih rapi, dan laporan keuangan lebih mudah diakses. Namun, penerapan ini belum merata karena keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pelatihan khusus terkait sistem akuntansi. Kendala utama dalam penerapan sistem akuntansi adalah minimnya pengetahuan pengurus masjid tentang akuntansi, kurangnya infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan dari metode tradisional ke sistem berbasis akuntansi modern.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan karena terdapat banyak keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penulis menyadari bahwa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan cakupan penelitian agar memperoleh data yang lebih mendalam. Diharapkan juga peneliti selanjutnya mengambil data tidak hanya dengan pengurus masjid tetapi dengan para jamaahnya juga.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kontribusi Penelitian	3
1.4.1 Kontribusi Teoritis	3
1.4.2 Kontribusi Praktis	4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Sistem Akuntansi Masjid	6
2.1.2 Pengendalian Dana Masjid	6
2.1.3 Akuntabilitas	7
2.1.4 Kajian Empiris	8
2.2 Kerangka Konseptual & Hipotesis Penelitian	11
2.2.1 Kerangka Konseptual	11
2.2.2 Hipotesis Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Bentuk Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Data	14
3.4 Populasi dan Sampel	15
3.5 Variabel Penelitian	16

3.5.1 Variabel Dependen	16
3.5.2 Variabel Independen.....	16
3.5.3 Hubungan Antar Variabel.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Hasil Penelitian.....	17
4.2 Pembahasan	18
BAB V PENUTUP.....	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
--------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	12
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial umat Islam didunia. Sebagai institut yang menangani berbagai kegiatan keuangan yang kompleks, pengelolaan dana masjid menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional serta pelayanan terhadap para jemaah dan masyarakat sekitar. Masjid menjadi salah satu organisasi nirlaba yang mengelola dana dari masyarakat, yang diwajibkan untuk memiliki pengelolaan keuangan yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana yang diterima oleh masjid mencerminkan dari adanya laporan keuangan masjid yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengelolaan keuangan masjid merupakan faktor penting yang memengaruhi kepercayaan jamaah dan kelancaran operasional. Dengan bertambahnya jumlah donasi dan rumitnya pengelolaan keuangan, penggunaan sistem akuntansi yang efisien dan transparan sangatlah penting. Sistem akuntansi yang efektif tidak hanya sekedar sarana pencatatan transaksi, tetapi juga merupakan alat pengendalian internal yang membantu mencegah tindakan penipuan dan memastikan penggunaan dana sesuai peruntukannya.

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan informasi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (halaman 25). Dalam perihal masjid, penggunaan sitem akuntansi yang efisien akan memfasilitasi pengelolaan dana zakat, infaq, sumbangan, dan sumber dana lainnya dengan lebih transparan dan akuntabel. Rahman (2019) meninjau bahwa keberhasilan penggunaan sistem akuntansi sangat bergantung pada dukungan dari manajemen dan tingkat pelatihan yang memadai bagi satf (halaman 48). Penggunaan sistem akuntansi juga memiliki tantangan tersendiri, khususnya terkait dalam hal adaptasi yang terjadi pada perkembangan teknologi dan kesanggupan sumber daya manusia. Maka dari itu, selain memilah perangkat lunak akuntansi yang sesuai, pelatihan dan pendidikan bagi panitia masjid menjadi kunci penting untuk memastikan kelancaran

pengoperasian sistem. Menurut hasil riset Ahyaruddin (2017), masjid seringkali menjadi fokus perhatian masyarakat terkait transparansi pengelolaan donasi yang diberikan oleh para donatur. Dengan demikian, secara tidak langsung, panitia masjid berupaya untuk memberikan informasi yang dapat meningkatkan tingkat akuntabilitas dan kinerja organisasi, padahal informasi tersebut tidak diperlukan. Ketepatan dan kewajiban moral terhadap pengurusan dana masjid tercermin melalui prinsip akuntabilitas, yang menjadikan poin utama terhadap tanggung jawab etis panitia terhadap jamaah dan masyarakat sekitar. Ahmed Mohamed menekankan bahwa dalam pengurusan dana masjid, akuntabilitas tidak hanya terkait dengan tanggung jawab finansial, melainkan juga mencakup keterbukaan, transparansi, dan keadilan dalam penggunaan setiap dana yang diterima (Mohamed, 2020). Dengan begitu, masjid perlu memastikan adanya sistem akuntabilitas dengan baik agar memastikan bahwa dana yang diurus dipergunakan secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meninjau secara kualitatif pengelolaan keuangan masjid, yang fokus terhadap penggunaan sistem akuntansi dalam mengendalikan dana. Dan dikarenakan Masjid Adda'watul Islamiyah menggunakan pencatatan secara manual bukan menggunakan software akuntansi, maka akan mengidentifikasi tantangan dan akibat dari pencatatan manual. Strategi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik yang baik dalam pengelolaan keuangan masjid dan juga mengidentifikasi kendala yang akan mungkin dihadapi dalam penggunaan sistem akuntansi.

Dengan begitu, penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien di lingkungan masjid. Dan diharapkan juga dapat memberikan saran kepada panitia masjid dan pihak lainnya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kepada para jamaah dan masyarakat dengan efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan keuangan masjid dilaksanakan saat ini, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas?
2. Bagaimana implementasi sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid dapat mendukung pengendalian dana?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi pada pengelolaan keuangan masjid?
4. Bagaimana pandangan pengurus masjid dan jamaah terkait pengelolaan keuangan berbasis sistem akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis praktik pengelolaan keuangan masjid saat ini, terutama dari aspek transparansi dan akuntabilitas.
2. Mengidentifikasi implementasi sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid serta perannya dalam pengendalian dana.
3. Menggali hambatan yang dihadapi oleh pengurus masjid dalam menerapkan sistem akuntansi pada pengelolaan keuangan.
4. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan masjid melalui penerapan sistem akuntansi yang efektif dan efisien.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Dengan mengkaji pengelolaan dana masjid melalui sistem akuntansi, penelitian ini memperluas aplikasi teori pengendalian internal dalam konteks organisasi keagamaan. Penelitian menunjukkan bagaimana pengendalian internal berbasis sistem akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan dan efisiensi dalam pengelolaan dana. Penelitian ini menawarkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana sistem akuntansi yang sederhana dan fleksibel dapat diterapkan untuk organisasi berbasis keagamaan. Hal ini memberikan dasar bagi pengembangan

model akuntansi yang sesuai untuk organisasi dengan sumber daya terbatas. Penelitian ini menyoroti peran manusia, seperti pengurus masjid dan jamaah, dalam keberhasilan penerapan sistem akuntansi. Temuan ini memperkaya teori perilaku organisasi dengan menekankan pentingnya pemahaman, pelatihan, dan perubahan budaya dalam adopsi teknologi atau sistem baru. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori akuntabilitas dengan menekankan pentingnya akuntabilitas sosial dalam pengelolaan keuangan masjid. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi keagamaan perlu memperhatikan ekspektasi masyarakat dalam mengelola dan melaporkan dana yang mereka terima.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pengurus masjid, memberikan panduan praktis dalam mengadopsi sistem akuntansi yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan masjid, sehingga memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan. Meningkatkan pemahaman pengurus masjid tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, sehingga dapat membangun kepercayaan jamaah.
2. Bagi jamaah, memberikan wawasan tentang pentingnya sistem akuntansi dalam memastikan dana yang mereka sumbangkan dikelola secara efektif dan transparan. Membantu jamaah memahami hak mereka untuk menerima laporan keuangan yang akurat, sehingga tercipta hubungan saling percaya antara pengurus dan jamaah.

Bagi organisasi non-profit lain, memberikan contoh praktik terbaik yang dapat diadaptasi oleh organisasi non-profit lain dalam mengelola keuangan mereka secara lebih akuntabel dan transparan. Menyoroti pentingnya pengendalian internal berbasis sistem akuntansi dalam pengelolaan dana.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan pembahasan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian, mencakup tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta hipotesis yang diajukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, populasi, sampel, variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya, serta saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Akuntansi Masjid

Sistem Akuntansi masjid adalah proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan yang dikerjakan dari masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber dana. Untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan, dibutuhkan sistem akuntansi yang baik dan terstruktur.

Sistem akuntansi masjid merujuk pada struktur yang digunakan oleh panitia masjid untuk mengurus, mencatat, mengevaluasi, dan menginformasikan transaksi keuangan yang berkaitan dengan operasional masjid. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya, jelas, dan terstruktur mengenai pendapatan dan pengeluaran dana masjid kepada panitia dan pihak yang terlibat lainnya. Dengan menerapkan sistem akuntansi yang sesuai, masjid bisa menjamin bahwasannya dana yang diterima dan digunakan akan sesuai dengan nilai-nilai agama serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik terhadap para jamaah dan masyarakat.

Sistem akuntansi masjid bisa disesuaikan terhadap kebutuhan dan karakteristik unik dari setiap masjid. Ini melibatkan pencatatan sumbangan seperti donasi, infaq, zakat, dan kontribusi lainnya. Husain Al-Qarni (2020), mengatakan bahwa dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik, masjid bisa meningkatkan efektivitas pada pengelolaan dana dan memastikan bahwa setiap transaksi keuangan yang terjadi dapat dipertanggungjawabkan secara transparan terhadap para jamaah.

2.1.2 Pengendalian Dana Masjid

Pengendalian dana masjid merupakan elemen krusial didalam manajemen keuangan organisasi nirlaba, termasuk masjid. Hal tersebut melibatkan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi, transparansi, akuntabilitas, serta pengendalian internal yang efektif guna memastikan bahwa dana yang diurus digunakan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prinsip akuntabilitas, akuntabilitas ialah

pokok mendasar dalam pengelolaan dana masjid, yang mewajibkan panitia masjid untuk bertanggungjawab terhadap pengelolaan dana yang diterima dari para jamaah dan masyarakat.

Mohamed (2020), menerangkan bahwa akuntabilitas pada pengelolaan dana masjid meliputi bukan hanya pertanggungjawaban finansial, namun juga keterbukaan, transparansi, dan keadilan terhadap setiap penggunaan dana yang diterima. Transparansi, ialah tingkat keterbukaan pada penyajian laporan keuangan. Ini menjadi krusial untuk meningkatkan kepercayaan para jamaah dan juga memastikan bahwa setiap aliran dana yang masuk dan keluar dijelaskan secara terperinci dan dapat dipertanggungjawab.

Ahyaruddin (2017), menegaskan bahwasannya transparansi keuangan ialah salah satu elemen penting dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik serta memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan keinginan donatur. Efisiensi dan efektivitas, tujuan utama dari pengendalian dana ialah dengan mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengurusan dana. Efisiensi mengacu terhadap penggunaan dana secara ekonomis tanpa mengurangi kualitas pelayanan, sementara efektivitas berarti mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan dana yang tersedia.

2.1.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan konsep kunci dalam pengelolaan keuangan organisasi, termasuk masjid. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban individu atau organisasi untuk menjelaskan, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks masjid, akuntabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang diterima dari jamaah dan donatur dikelola secara efisien, transparan, dan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak hanya memastikan efisiensi pengelolaan dana tetapi juga memperkuat kepercayaan jamaah. Sistem pelaporan keuangan yang baik dan transparan menciptakan hubungan saling

percaya antara pengurus dan jamaah Rahman, A., & Alwi, S. (2020). Akuntabilitas dapat diartikan sebagai hubungan antara pihak yang memberikan dana (jamaah atau donatur) dan pihak yang mengelola dana (pengurus masjid), di mana pengurus wajib melaporkan pengelolaan dana secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas mencakup aspek kejujuran, keterbukaan, dan kepatuhan terhadap peraturan Syed, N. A., & Hassan, A. (2018). Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan merujuk pada kewajiban pengurus untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang diterima. Ini mencakup laporan yang jujur dan akurat mengenai penerimaan serta pengeluaran dana masjid Craven, B. J., & Madsen, S. (2020). Dimensi akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid mencakup transparansi, keterbukaan, kejujuran, serta pelaporan yang dapat diaudit. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan masjid Ali, A., & Mohammed, N. (2020).

2.1.4 Kajian Empiris

Kajian empiris ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid, serta untuk memahami bagaimana sistem akuntansi tersebut dapat mempengaruhi pengendalian dana dan akuntabilitas pengelolaan dana masjid. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan studi kasus yang relevan, kajian empiris ini menganalisis penerapan sistem akuntansi di masjid-masjid dengan fokus pada pengendalian dana dan akuntabilitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Rahman, (2019)	Pengelolaan Keuangan Masjid dan Implementasi Sistem Akuntansi dalam	Sama-sama meneliti pengelolaan keuangan masjid. Fokus pada pengendalian dana dan	Penelitian ini lebih fokus pada penerapan teknologi dan perangkat lunak akuntansi. Penelitian Anda meneliti masjid yang masih menggunakan

		Pengendalian Dana.	transparansi dalam pengelolaan dana masjid.	pencatatan manual, bukan perangkat lunak akuntansi.
2	Syed & Hassan, (2018)	Evaluasi Sistem Akuntansi dalam Pengelolaan Dana Masjid untuk Meningkatkan Akuntabilitas.	Membahas akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid. Membahas pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid secara umum. Penelitian Anda meneliti secara spesifik tentang pengelolaan dana menggunakan pencatatan manual dan tantangannya.
3	Mohamed, (2020)	Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Masjid.	Fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid. Penekanan pada pentingnya pengelolaan dana yang bertanggung jawab.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pentingnya transparansi dalam laporan keuangan masjid, sedangkan penelitian Anda meneliti implementasi sistem akuntansi manual. Penelitian Anda juga melihat tantangan yang dihadapi oleh masjid dalam menggunakan pencatatan manual dibandingkan dengan perangkat lunak.
4	Faisal & Shamsuddin, (2021)	Peran Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Keuangan di Organisasi Non-Profit: Studi Kasus Masjid	Membahas sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid. Menganalisis peran pengendalian dana dalam	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada studi kasus yang menggunakan perangkat lunak untuk pengelolaan keuangan. Penelitian Anda lebih memfokuskan pada pengelolaan dana

			pengelolaan keuangan masjid.	dengan pencatatan manual dan tantangan yang dihadapi.
5	Husain Al-Qarni, (2020)	Evaluasi Penggunaan Teknologi dalam Pengelolaan Dana Masjid	Fokus pada pengelolaan dana masjid dengan penerapan sistem akuntansi. Penekanan pada transparansi dalam pengelolaan dana.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi. Penelitian Anda lebih mendalam mengenai penerapan sistem akuntansi manual dan implikasinya terhadap pengelolaan dana.
6	Jamaluddin & Faisal, (2021)	The Role of Accounting Information Systems in Managing Mosque Finances	Sama-sama meneliti pengelolaan keuangan masjid. Mengkaji sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan masjid.	enelitian terdahulu lebih fokus pada penerapan teknologi dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam masjid. Penelitian Anda lebih mengkaji penggunaan pencatatan manual dalam pengelolaan keuangan masjid.
7	Ahsan & Hidayat, (2020)	Pengaruh Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Transparansi Keuangan di Masjid	Fokus pada transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid. Mengidentifikasi pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.	Penelitian terdahulu lebih menekankan hubungan antara sistem akuntansi dan transparansi, sedangkan penelitian Anda lebih pada praktik pengelolaan secara manual. Penelitian Anda lebih fokus pada kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi manual di masjid.
8	Ahyaruddin & Yusuf, (2019)	Akuntabilitas dan Pengelolaan Dana Masjid:	Sama-sama membahas akuntabilitas dalam pengelolaan	Penelitian terdahulu lebih fokus pada konteks Indonesia secara keseluruhan, sedangkan penelitian

		Studi Kasus di Indonesia	dana masjid. Menggunakan studi kasus untuk menganalisis pengelolaan dana masjid.	Anda spesifik pada satu masjid dengan pencatatan manual. Penelitian Anda lebih menekankan pada peran sistem akuntansi manual dalam meningkatkan pengelolaan dana di masjid.
9	Zulkifli & Rani, (2022)	Sistem Akuntansi Masjid: Implementasi, Tantangan, dan Solusi	Fokus pada penerapan sistem akuntansi dalam masjid. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan masjid.	Penelitian terdahulu lebih menekankan pada solusi untuk mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis teknologi. Penelitian Anda lebih meneliti tantangan pengelolaan keuangan masjid yang masih menggunakan pencatatan manual.
10	Hasan & Alfi, (2023)	Transparansi dan Pengelolaan Keuangan di Masjid: Perspektif Organisasi Nirlaba	Membahas pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid. Mengkaji peran akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid.	enelitian terdahulu lebih membahas pengelolaan keuangan masjid dari perspektif organisasi nirlaba secara umum. Penelitian Anda lebih fokus pada tantangan yang dihadapi oleh pengurus masjid yang belum menerapkan sistem akuntansi berbasis perangkat lunak.

2.2 Kerangka Konseptual & Hipotesis Penelitian

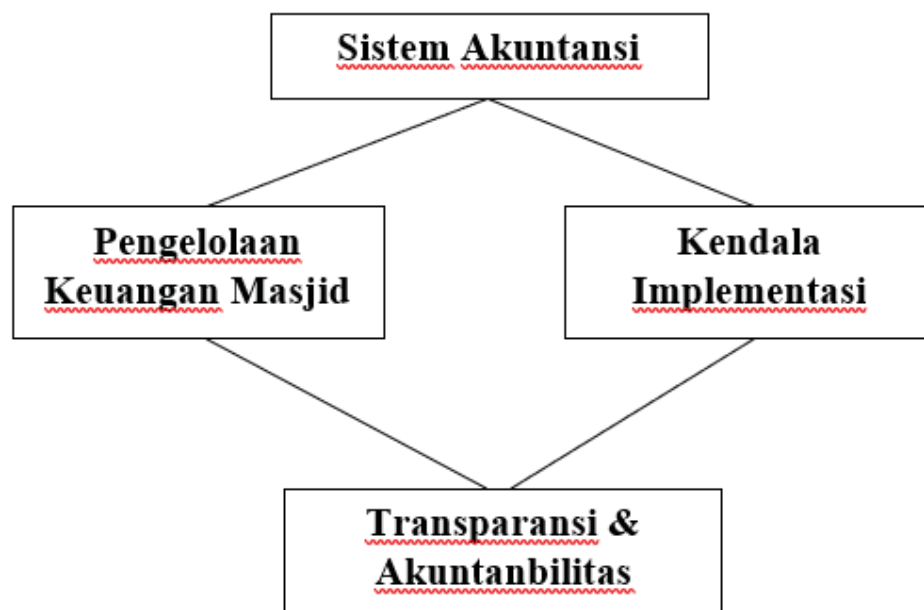
2.2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang relevan dalam penelitian. Dalam konteks ini, kerangka konseptual bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi sistem akuntansi memengaruhi

pengelolaan keuangan masjid, khususnya dalam aspek pengendalian dana, transparansi, dan akuntabilitas.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.2.1 Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

Sistem akuntansi yang efektif bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Dengan adanya sistem ini, masjid dapat menghasilkan laporan keuangan yang jelas, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Hal ini meningkatkan transparansi karena jamaah dapat mengetahui aliran dana secara terbuka. Transparansi yang baik juga menciptakan akuntabilitas, di mana pengurus masjid dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada jamaah dan donatur. Menurut Mulyadi (2016),

implementasi sistem akuntansi yang terstruktur dan berbasis teknologi meningkatkan keandalan informasi keuangan, yang menjadi dasar penting untuk transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi nirlaba seperti masjid (halaman 25).

2.2.2.2 Pengaruh Kendala dalam Implementasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Masjid

Kendala dalam implementasi sistem akuntansi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, dan resistensi terhadap perubahan, dapat menghambat pengelolaan keuangan yang efektif. Masalah ini mengakibatkan pencatatan yang tidak akurat, pelaporan yang terlambat, dan risiko kehilangan kepercayaan dari jamaah. Dalam organisasi nirlaba seperti masjid, kendala tersebut berdampak signifikan karena dana yang dikelola bersifat publik. Rahman (2019) menjelaskan bahwa tantangan dalam mengadopsi sistem akuntansi seringkali disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang memadai bagi pengurus, yang berdampak negatif pada efektivitas pengelolaan dana (halaman 48).

2.2.2.3 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

Penerapan sistem akuntansi yang baik memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan jelas, mulai dari penerimaan donasi hingga penggunaannya. Dengan sistem ini, laporan keuangan yang disusun menjadi lebih mudah dipahami oleh jamaah, sehingga mendorong transparansi. Akuntabilitas meningkat karena pengurus memiliki alat yang mendukung penyampaian laporan secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Ahyaruddin (2017) menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan organisasi nirlaba, termasuk masjid, dapat dicapai melalui penerapan sistem akuntansi yang efektif (halaman 52).